

## **FILSAFAT MORAL**

(Kajian atas Novel *Bu Kek Siansu* Karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat Islam

*Disusun Oleh :*

Novi Dwi Sholihah

NIM : 99513108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
JOGJAKARTA  
2004**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Jogjakarta, 05 Maret 2004

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga  
di -  
Jogjakarta

*Assalamu`alaikum wr.wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novi Dwi Sholihah  
NIM : 99513108  
Jurusan : Aqidah Filsafat  
Judul Skripsi : Filsafat Moral  
(Kajian atas Novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo)

Maka selaku Pembimbing / Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

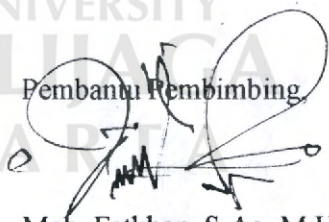
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu`alaikum wr. wb.*

Pembimbing,

  
Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag  
NIP. 150235497

Pembantu Pembimbing

  
Moh. Fatkhan, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 150292262



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
Jl. Marsda Adisucipto – Jogjakarta – Telp 512156

**PENGESAHAN**

Nomer : IN/I/DU/PP.00.9/894/2004

Skripsi dengan judul : Filsafat Moral (*Kajian atas Novel Bu Kek Siansu Karya  
Asmaraman S. Kho Ping Hoo*)

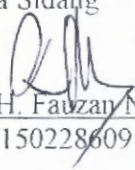
Diajukan oleh :

1. Nama : Novi Dwi Sholihah
2. NIM : 9951 3108
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : AF

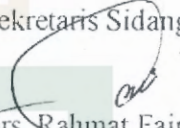
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 25 Maret 2004 dengan nilai : B  
(78,5) dan dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Agama I dalam ilmu : Ushuluddin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

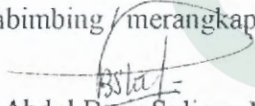
Ketua Sidang

  
Drs. H. Fauzan Naif, M.A.  
NIP. 150228609

Sekretaris Sidang

  
Drs. Rahmat Fajri  
NIP.150275041

Pembimbing / merangkap Penguji

  
Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.  
NIP. 150235497

Pembantu Pembimbing

  
M. Fatkhah, S. Ags, M.Hum.  
NIP.150292262

Penguji I

  
Drs. Mok Damami, M.Ag.  
NIP. 150202822

Penguji II

  
Zuhri, MA.  
NIP. 150318017



Jogjakarta, 25 Maret 2004  
DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmie, M. Hum.  
NIP. 150088748

Motto :

LOVE WILL KEEP US ALIVE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

*Untuk:*

- ♥ *Bapak dan ibuku yang kusayangi dan kuhormati selayaknya*
- ♥ *"Pasangan Jiwaku" yang selalu ada di setiap "sisi yang bersisi"*
- ♥ *Serta setiap atma yang telah memberi banyak ilham*

*Semoga Allah S.W.T selalu mempermudah segala urusan kita, AMIN*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله الذي نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات  
أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له. ونشهد أن لا إله  
إلا الله وحده لا شريك له ونشهد أن محمد عبده ورسوله. صلي الله عليه وسلم  
تسليماً. أما بعد

Segala puji bagi Allah S.W.T atas segala rahmat dan petunjuknya, shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad S.A.W beserta keluarganya, semoga kita termasuk umatnya yang terpilih. Amin.

Alhamdulillah, dengan usaha dan bantuan banyak pihak skripsi yang penyusun beri judul “Filsafat Moral (Kajian atas Novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo)”, dapat diselesaikan. Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran menarik mengenai hubungan antar manusia, lingkungannya serta Penciptanya, dimana acuan datanya diambil dari Novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo. Dalam novel ini tokoh utamanya dapat dijadikan teladan bagi manusia, sehingga manusia dapat menjalani hidup dengan pilihan yang baik.

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun tentunya mendapat bantuan, nasehat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada unsur pimpinan, dosen, staf, serta karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan dukungan administrasi dan semua fasilitas pendukung, guna penulisan skripsi ini.

Kepada Ketua dan Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat, Pak Abdul Basir dan Pak Fatkhan yang telah memberikan dorongan dan bimbingan guna menyelesaikan Skripsi ini, terucap rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kepada teman-teman semua terima kasih atas obrolan, masukan, dan pinjaman bukunya, tanpa kalian sepi.

Terakhir kepada semua orang yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala kebaikan itu ikhlas dan senantiasa mendapat imbalan dari Allah S.W.T.

Amin

Jogjakarta, Maret 2004  
Penulis,

Novi Dwi Sholihah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metodologi Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II GAMBARAN UMUM .....	12
A. Riwayat Hidup Asmaraman S. Kho Ping Hoo .....	12
B. Karya-karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo .....	23
1. Cerita Silat Mandarin .....	24
2. Cerita Silat Indonesia .....	31
C. Latar Belakang Penulisan Novel Bu Kek Siansu .....	33
D. Ringkasan Novel Bu Kek Siansu .....	36



BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG FILSAFAT MORAL .....	40
A. Pengertian Moral .....	40
B. Standar Moral .....	42
C. Ukuran Moral .....	42
D. Tujuan Moral .....	43
E. Sanksi-sanksi Moral .....	45
F. Metode-metode Pendekatan Moral .....	46
1. Pendekatan Sains .....	48
2. Pendekatan Filsafat .....	49
BAB IV PEMBAHASAN .....	49
A. Muatan Filsafat Moral dalam Novel Bu Kek Siansu Karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo .....	51 55
1. Tokoh Sisi hitam (Tokoh Jahat) .....	56
2. Tokoh Sisi Putih (Tokoh Baik) .....	55
B. Teori dan Penerapan Nilai Moral Novel Bu Kek Siansu Karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo .....	58 64
1. Konsekuentalisme .....	67
2. Non-Konsekuentalisme .....	72
BAB V PENUTUP .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

DAFTAR PUSTAKA ..... 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Moral hadir ditengah kebutuhan terhadap acuan dasar pola kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana Nabi Muhammad saw. diutus untuk memberikan teladan bagi moral yang baik. Demikian halnya dengan kehadiran para nabi sebelumnya. Yesus diutus ke dunia bukan untuk mengajarkan orang mendirikan kuil-kuil bagus di tengah gubuk-gubuk dingin dan pondok-pondok suram orang-orang yang malang. Dia datang untuk membuat hati manusia sebuah kuil, jiwa sebuah altar, dan pikiran seorang pendeta.<sup>1</sup> Fenomena-fenomena sosial merupakan studi menarik untuk dijadikan bahasan dalam kaitannya dengan berbagai hal praktis pragmatis maupun sebagai bukti kemajuan dari peradaban umat manusia. Dalam kaitannya dengan tulisan ini banyak terdapat novel-novel yang sarat cerminan perilaku masyarakat dalam pola bersosial yang dikemas dalam bentuk komedi, romantis, petualangan, perang, dan bahkan horor. Semuanya kemudian menjadi elemen-elemen menarik yang tak terpisahkan dalam studi kritis tentang moral.

Asmaraman S. Kho Ping Hoo kemudian dikenal sebagai seorang pengarang novel keturunan dengan karya-karya besarnya yang diantaranya adalah serial Novel Bu Kek Siansu yang dijadikan sumber data primer penulisan skripsi ini. Hal penting yang penulis jadikan arah pembahasan adalah betapa kondisi yang melatar belakangi Novel Bu Kek Siansu (1-24) tidak berbeda

---

<sup>1</sup> Kahlil Gibran, *Kematian Sebuah Bangsa*, terj. Iwan Nurdaya Djafar (Yogyakarta: Benteng, 1999), hlm. 120.



jauh dengan kondisi saat sekarang, terutama mengenai moralitas. Berawal dengan latar belakang peristiwa perampokan yang menimpa rumah keluarga *Sin Liong* (tokoh utama novel *Bu Kek Siansu*) yang dalam peristiwa itu menyebabkan terbunuhnya kedua orang tua *Sin Liong* dengan cara yang sadis oleh perampok. Mendengar teriakan korban perampokan, akhirnya perampok dapat ditangkap oleh massa. Kejadian itu menjadi titik klimaks di awal cerita yang mengerikan, ketika ayah dan ibunya dihujani bacokan pedang oleh perampok, ditambah dengan kejadian yang lebih mengerikan lagi setelah itu. Para perampok yang dikeroyok oleh massa, mati dengan cara yang lebih tragis dan mengenaskan.<sup>2</sup>

Fenomena semacam itu dan latar belakang kondisi sosial ekonomi yang hampir sama dengan yang terjadi saat sekarang melatar belakangi penulisan skripsi ini. Kekerasan berbasis etnis, primordial, politik, perampokan, pembunuhan dan yang sejenisnya menjadi bentuk dari kemarahan moral, (*Moral Anger*) mewarnai kehidupan sehari-hari masyarakat sekarang.<sup>3</sup> Dan bagaimana bisa di satu sisi yang sedemikian berdampingan dengan pola kehidupan glamour artis-artis dan para pengusaha yang rela menghabiskan 1 miliar uang mereka untuk berpesta? <sup>4</sup>

Dalam latar belakang ini penulis mereview secara singkat signifikansi filosofi moral Kho Ping Hoo terutama berkaitan dengan kondisi masyarakat dewasa ini. Berawal dan berakhir pada rendahnya moralitas yang disebabkan

<sup>2</sup> Kho Ping Hoo, *Bu Kek Siansu* (Solo: Gema, 1995), Jilid I, hlm. 12.

<sup>3</sup> Busyro Muqoddas, Eko Prasetyo, dkk., *Kekerasan dalam Politik yang Over Aktif*, (Yogyakarta: LKBH UII, 1998), hlm. 117-119.

<sup>4</sup> Sumber adalah tayangan infotainment "GO SHOW" di Televisi Pendidikan Indonesia, yang dipandu oleh pembawa acara Edwin, pada hari Minggu tanggal 27 Desember 2003, di tayangan itu ditampilkan seorang pengusaha keturunan bernama Prayogo dalam rangka ulang tahun anaknya yang baru berusia 5 tahun menggelar pesta ulang tahun bertema "Kids & Comics" yang menghabiskan dana 1 miliar rupiah, dalam acara itu ada pertunjukan opera dan rangkaian penampilan dari artis-artis ternama.



oleh tidak adanya figur panutan arahan moral yang diapresiasi melalui tokoh Sin Liong dalam serial novel Bu Kek Siansu ini patut dipertimbangkan untuk menghadirkan sebuah penyikapan berbeda dengan yang sebagaimana telah mendarah daging di masyarakat sekarang, bahwa tindakan diukur dengan besar kecilnya imbalan.

Kesadaran moral bukankah sudah ada dalam diri tiap-tiap insan semenjak sebelum jaman penjajahan dan masih ada sampai sekarang ?, karena moral dalam ungkapan sederhana seorang filsuf Amerika-Jerman Hans Jonas adalah “*the addresses of a yes*” (sesuatu yang ditujukan dengan ya).<sup>5</sup> Atau kehendak baik menurut Immanuel Kant.<sup>6</sup> Namun kenapa kemudian timbul hal-hal yang seperti di atas dan lebih anehnya lagi apabila khalayak beranggapan fenomena mengerikan di atas sebagai suatu hal yang biasa, atau lebih jelasnya barangkali sudah berada dalam atau menuju sebuah istilah atau konsep yang dicetuskan oleh Carl Gustav Jung tentang ketidak sadaran kolektif.<sup>7</sup>

Sebagaimana para orang tua masyarakat Jawa mengatakan *Sepi Ing Pamrih Rame Ing Gawe*, yang artinya rajin bekerja tanpa mengharapkan imbalan, hadits Nabi Muhammad saw. Yang mengarahkan untuk memberikan manfaat paling baik bagi manusia yang lain, berbuat dengan suatu pedoman hati tidak untuk mengharapkan balasan dan ucapan terima kasih sebagaimana

<sup>5</sup> K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 139.

<sup>6</sup> Frans Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 143-144.

<sup>7</sup> Bahwa jangankan lembaga masyarakat yang profan seperti sekolah, tapi bahkan agama (religi) yang sakral sekalipun bisa saja menjadi suatu “ketaksadaran kolektif” lalu menjadi mitos, yang terwariskan secara turun-temurun”, Roem Topatimasang, *Sekolah itu Candu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 82 -103, dikutip dari Carl Gustav Jung, *Psychology and religion : West and East*, Collected work, (New York : Bollingen Foundation, 1958) vol 11

diungkapkan oleh Kho Ping Hoo, atau “bertindaklah sesuai dengan ketentuan hukum alam” sebagaimana dikatakan oleh Jostein Gaarder dalam novel filsafatnya.<sup>8</sup> Cerita silat karya Kho Ping Hoo dengan berlatar Negeri China pada saat terjadi perebutan kekuasaan dari berbagai macam dinasti yang cara perebutannya dengan peperangan yang kejam, keras serta licik mencoba mendeskripsikannya. Sebagai bagian dari komunitas filsafat ingin sekali penulis menyajikan penyikapan moral strategis yang dapat diambil, dengan mengacu novel ini.<sup>9</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam skripsi ini permasalahan dibatasi pada :

1. Apakah muatan filsafat moral dalam Novel Bu kek Siansu oleh Asmaraman S. Kho Ping Hoo ?
2. Apa dan bagaimana teori dan penerapan filsafat moral di dalam Novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo ?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Tujuan penulisan :

1. Memberikan gambaran menarik tentang pola hubungan antar manusia dengan acuan data dari novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo

---

<sup>8</sup> Jostein Gaarder, *Dunia Sophie*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 363.

<sup>9</sup> Cerita silat populer dengan harga yang sangat terjangkau, sekarang dalam bentuk cetakan ulang peredisi berlabel harga Rp. 1500,-, demikian berdasar informasi yang penulis peroleh dari penerbitan CV. Gema Surakarta, September, 2003.



2. Memberikan gambaran teori dan penerapan filsafat moral dalam Novel Bu Kek Siansu karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo

Kegunaan penulisan :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wacana pemikiran filsafat moral bagi masyarakat, khususnya yang mendalami studi filsafat.
2. Menjadi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana filsafat Islam

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

Asmaraman S. Kho Ping Hoo dikenal sebagai seorang pengarang novel keturunan dengan karya-karya besarnya diantaranya adalah sebuah novel yang penulis jadikan sumber data primer dalam skripsi ini, Bu Kek Siansu. Secara umum karya-karya Kho Ping Hoo banyak digemari oleh bukan hanya kaum terpelajar, namun bahkan sangat populer pada kaum buruh kasar seperti halnya para tukang becak, dapat dilihat dan saksikan banyak diantara becak-becak yang transit untuk menunggu penumpang di sekitar kampus IAIN ini dengan bangga menuliskan kata-kata Kho Ping Hoo, di badan becak mereka. Hal ini tentu saja bukan datang tiba-tiba dan menjadi hilang dalam waktu yang singkat, namun lebih dari itu karena karya-karya Asmaran S Kho Ping Hoo yang berjumlah sedikitnya 145 judul dan semuanya adalah karya asli (bukan saduran). Bila masing-masing berisi 10 jilid saja, maka akan lebih dari 1000 jilid buku telah ditulisnya<sup>10</sup> sudah sangat akrab dengan masyarakat.

---

<sup>10</sup> [Http://www.lintas.serpong.com/kho ping hoo. Php?VID =20030119015](http://www.lintas.serpong.com/kho_ping_hoo.Php?VID=20030119015)



Berdasarkan kepada data yang penulis kumpulkan menggunakan metode *library research*, *web research* dan observasi yang penulis lakukan dengan datang langsung kepada penerbitan CV. Gema di Surakarta, belum penulis temukan sebuah karya yang mengulas secara spesifik tentang karya-karya Kho Ping Hoo. Kecuali terdapat diantaranya komentar-komentar singkat sebagaimana diungkapkan oleh Prie GS, yang menyatakan bahwa Kho Ping Hoo melalui karya-karyanya secara tidak langsung membawa nuansa yang tidak dapat ditemui oleh warga etnis keturunan Tionghoa di negeri ini, sekaligus menyerukan sebuah kritik moral sosial yang mengingatkan manusia untuk tidak hanya melihat baju luar dari seseorang, karena dalam cerita silat karyanya banyak dikisahkan bagaimana seorang *Hwesio* (tokoh agama Budha) yang kemana-mana membawa tasbih ternyata berhati rakus dan bersifat menjilat pada kekuasaan.<sup>11</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh seorang pendamping Professor jurusan ilmu politik, Universitas Nasional Singapura, Leo Suryadinata yang menurut ulasannya dia meragukan orisinalitas karya Kho Ping Hoo karena ditinjau dari sisi alur cerita, judul dan tokoh-tokohnya yang sangat mirip dengan cerita silat Tionghoa.<sup>12</sup> Satu lagi tulisan yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka di sini adalah thesis karya mahasiswa Monash University, Australia Edward Buckingham yang menyoroti tentang biografi Kho Ping Hoo dengan cukup detail. Dalam thesis ini Edward tidak hanya menuliskan tentang Kho Ping Hoo, namun sastrawan keturunan Tionghoa secara umum.

---

<sup>11</sup> [www.suaramerdeka.com/cybernews/priegs/priegs55.htm](http://www.suaramerdeka.com/cybernews/priegs/priegs55.htm)

<sup>12</sup> Meskipun demikian Leo belum melakukan pengkajian secara terinci tentang karya-karya Kho Ping Hoo sehingga sementara dia tidak membenarkan atas bahwasannya semua karya Kho Ping hoo adalah asli bukan saduran, Leo Suryadinata, *Negara dan Etnis Tionghoa kasus Indonesia*, (Jakarta, LP3ES, 2002), Hal. 221



Dalam pada itu penulis ingin mengajukan satu kajian filsafat moral sebagai mana judul yang penulis kemukakan di atas dengan satu kajian terhadap sebuah karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo yang berjudul Bu Kek Siansu. Dengan metode yang penulis sampaikan di bawah ini

## E. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>13</sup>

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu model penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada.<sup>14</sup> Dalam hal ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis pokok-pokok pemikiran Asmaraman S. Kho Ping Hoo tentang filsafat moral hingga tersaji konsep filsafat moralnya untuk kemudian dianalisa dan diterpretasikan pola interrelasi filsafat moral dengan wacana yang terdapat dalam novel Asmaraman S. Kho Ping Hoo tersebut.

---

<sup>13</sup> Kartini-kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, cet. 7 (Bandung : Mandar maju, 1996), hlm. 33

<sup>14</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Aksara, 1999), hlm.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk lebih sesuainya dengan sifat penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan terhadap buku dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>15</sup> Di sini penulis mengumpulkan data-data yang berupa tulisan-tulisan yang berkenaan dengan pemikiran Asmaraman S. Kho Ping Hoo terutama tentang masalah filsafat moralnya.

### 4. Analisa Data

Untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu proses penalaran dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.<sup>16</sup> Di sini penulis menganalisa data-data kualitatif yang tersedia untuk menjelaskan konsep filsafat moral Asmaraman S. Kho Ping Hoo. Selain itu untuk memperjelas konsep filsafat moral Asmaraman S. Kho Ping Hoo, penulis memberikan gambaran awal tentang konsep filsafat moral menurut teori dari filsafat moral tadi.

Berdasarkan analisa sementara, sumber-sumber data yang digunakan antara lain: sumber data primer : *Bu Kek Siansu* karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo, sumber data sekunder : *Indonesian Martial Art Fiction*, tesis karya Edward Buckingham seorang mahasiswa Fakultas

---

<sup>15</sup> Definisi dikemukakan Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong dalam bukunya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 11 (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3

<sup>16</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, cet. 1 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 43



Seni Monash University Australia, *Negara dan Etnis Tionghoa Kasus Indonesia*, karya Leo Suryadinata.

Selain yang telah tersebut, masih ada lagi sumber-sumber data lainnya. Penulis juga akan terus melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber data lain untuk kepentingan tema penelitian ini

#### 5. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan struktur, yang dimaksud dengan pendekatan struktur yaitu novel atau karya sastra dikaji dari unsur-unsur pembentuknya seperti tema, *setting*, *point of view*, karakter tokoh-tokoh yang berperan didalamnya serta peristiwa-peristiwa penting yang mewarnai, dimana semua unsur tersebut harus saling mendukung.<sup>17</sup> Pendekatan ini penulis gunakan untuk memahami sastra agar dapat ditarik ke filsafat, dan agar penelitian ini dapat benar-benar bernilai.

### F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada metode pendekatan permasalahan deskriptif, yaitu penguraian secara teratur mengenai konsepsi dari novel dimaksud dengan tambahan interpretasi penulis dan komparasi dari sumber data lain yang berkaitan. Namun secara garis besar dapat digambarkan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I penelitian ini berupa pendahuluan yang terdiri atas enam sub bab; yaitu latar belakang masalah yang menjelaskan tentang sebab timbulnya masalah

---

<sup>17</sup> Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra*, ( Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000 ), hlm. 116.

sekaligus penegasan masalah, rumusan masalah menjelaskan tentang pokok permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian, tujuan & kegunaan penelitian yang menyatakan tentang pengetahuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian dan pendekatan menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan pengolahan data yang telah diperoleh, tinjauan pustaka membahas tentang kekhasan atau orisinalitas tema penelitian yang dilakukan, dan sistematika pembahasan yang menguraikan secara garis besar sistematika laporan penelitian dalam bentuk bab-bab yang secara logis saling berhubungan dan mengarah pada pokok masalah yang diteliti.

Selanjutnya BAB II, untuk mengarahkan kepada pembahasan pokok permasalahan, akan diuraikan tentang riwayat hidup penulis dan ringkasan karyanya. Terdiri atas empat sub bab, yaitu riwayat hidup penulis, karya-karya Kho Ping Hoo, latar belakang penulisan dan ringkasan Novel Bu Kek Siansu.

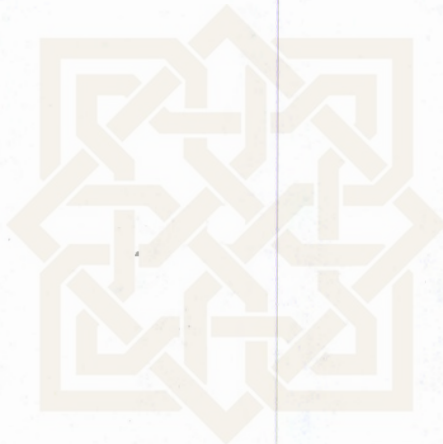
Pada bab BAB III, pembahasan diawali dengan tinjauan umum tentang filsafat moral. Di dalamnya terdiri atas enam sub bab, yaitu pengertian moral, standar moral, ukuran moral, tujuan moral, aplikasi nilai-nilai moral dan metode-metode pendekatan moral.

Kemudian BAB IV adalah refleksi dari bab II dan bab III, pembahasan difokuskan pada analisa terhadap apakah muatan filsafat moral Kho Ping Hoo yang terbagi atas dua sub bab, yaitu muatan filsafat moral Kho Ping Hoo, dan bab selanjutnya menerangkan tentang teori filsafat moral apa dan bagaimana



penerapannya dalam Novel Bu Kek Siansu karya Asmaran S. Kho Ping Hoo Jilid 1-24.

Terakhir adalah BAB V yang menjadi penutup, di dalamnya berisi dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

Sebagaimana telah dibahas di atas tentang filsafat moral Kho Ping Hoo, cerita novel yang disampaikan oleh Asmaraman S. Kho Ping Hoo sarat dengan kalimat-kalimat yang perlu untuk direnungkan. Dan di situlah kekuatan dalam novel-novel Kho Ping Hoo yang menarik untuk dibaca dan dipelajari isinya. Kalimat sederhana dengan bahasa yang lugas namun mengandung makna mendalam begitulah kiranya penulis gambarkan mengenai filosofi yang diungkapkan Kho Ping Hoo dalam novelnya ini ditambah lagi dengan romantika percintaan yang realistis dan membumi pada permasalahan praktis dalam kehidupan nyata menjadikan membaca serial Kho Ping Hoo enak untuk setiap saat.

Posisi berdampingan berdasarkan pada dinamisasi Yin dan Yang tampaknya menjadi dasar yang cukup kuat dalam novelnya, hal ini mejadikan satu pembenaran terhadap hukum sebagaimana yang terdapat dalam unsur negatif dan positifnya.

#### A. Kesimpulan

1. Muatan Filsafat moral Kho Ping Hoo adalah suatu bentuk dari aplikasi nilai-nilai moral yang berbasis pada prinsip keseimbangan Yin dan Yang, dimana terdapat kejahatan, maka di situ akan terdapat pembela kebenaran. Dan yang benar akan bertahan dan menang meski jalan yang harus ditempuh berliku dan panjang.



2. Teori dan Penerapan filsafat moral yang terdapat di dalam novel ini masih dibedakan dalam konsekuensialis yang di dalamnya terdapat dua pembahasan; egoisme dan utilitarianisme dan nonkonsekuensialis yang di dalamnya juga terdapat dua konstalasi; yaitu karma dan kebijaksanaan yang telah dijelaskan di Bab IV.

## B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan-kesimpulan yang telah disebutkan, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan yang tidak terlepas dari tema dan uraian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bahwa dalam berbagai bentuk kajian tentang filsafat, hendaknya pemikiran tentang moral selalu dilibatkan karena hal itu tidak bisa terlepas dari eksistensi manusia yang berakal budi yang merupakan subjek dari filsafat.
2. nilai-nilai moral atau etika terapan yang terdapat dalam novel dan karya sastra lainnya hendaknya menjadi satu alternatif pilihan untuk menggalakkan kepribadian bangsa yang berakhlak baik.
3. penanaman moralitas tidaklah dimulai ketika manusia berhadapan dengan tugas dan tanggung jawab pada saat dia telah dewasa, namun lebih dari pada itu hendaknya dimulai semenjak usia dini.

Terakhir kalinya penulis sampaikan dalam penelitian ini bahwa penelitian ini hanyalah satu langkah kecil diantara ribuan langkah yang masih dilakukan dalam pengembangan pemikiran filsafat yang tentu saja





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kaelani, Najeeb. *Pejuang Palestina*. terj. Rahmat Baso, Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2002
- Al-Qur'an al-Karim. Jakarta: Departemen Agama, 2000
- Bakker, Anton dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Buckingham, Edward. *Indonesian Martial Art Fiction*. Thesis submitted for Bachelor of Art Honour department of Asian Languages and Studies, Faculty of Arts Monash University, Clayton, Victorian, Australia
- Camus, Albert *Perlawanan, Pemberontakan Kematian*. terj. Ahmad Asnawi, Surabaya: Pustaka Promothea, 1998
- Faiz, Fakhruddin. *Filosofi Cinta Kahlil Gibran*. Yogyakarta: Tinta, 2002
- Fananie, Zainuddin. *Telaah Sastra* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000
- Frans Magnis Suseno. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Gaarder, Jostein. *Dunia Sophie*. terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1999
- Gibran, Kahlil. *Kematian Sebuah Bangsa*. terj. Iwan Nurdaya Djafar Yogyakarta: Bentang, 1999
- <http://forum.icf-madison.novel.org/read.php?TID=71#332>
- <http://www.Filsafatkita>, Filsafat Dasar ~ Sejarah Filsafat.htm
- [Http://www.lintas.serpong.com/kho ping hoo. Php?VID=20030119015](Http://www.lintas.serpong.com/kho_ping_hoo.Php?VID=20030119015)
- <http://www.suaramerdeka.com/cybernews/priegs/priegs55.htm>
- Joseph, Petter Gaugassian, Joseph. *Sayap-sayap Pemikiran Gibran*, Yogya: Fajar Pustaka, 2000
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar maju, 1996
- Khoo Ping Hoo, Asmaraman S. *Bukek Siam-Su*. Solo: Gema, 1995

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000
- Magnis Suseno, Franz. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 1987
- Majalah Mingguan *HAI*. edisi khusus Spiderman and other comics Heroes, edisi 13 - 19 Mei 2002
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Aksara, 1999
- Muqoddas, Busyro, Eko Prasetyo, dkk. *Kekerasan dalam Politik yang Over Akting*. Yogyakarta: LKBH UII, 1998
- Putu Wijaya, *Yel*, Jakarta: Pustaka Firdaus: 1996
- Rendra, W.S. *Potret Pembangunan dalam Puisi*. Jakarta: Midas Surya Grafika, 1996
- Sidney Sheldon, *Rage of Angels*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1999
- Solomon, Robert C., *Etika: Suatu Pengantar*, terj. Andre Karo-Karo, Jakarta: Erlangga, 1987
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Surgana, *Dalam Singgasana Malam*, Yogyakarta: Cupid, 1999
- Suryadinata, Leo. *Negara dan Etnis Tionghoa Kasus Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 2002
- , *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*, (Jakarta: LP3ES, 1999
- , *Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Soeharto*, Jakarta: LP3ES, 1998
- Titus, Smith, Nolan., *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. Prof.Dr.H.M. Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Topati, Roem, *Sekolah itu Candu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998



## ABSTRAK

Fenomena sosial yang terjadi di sekitar kita menjadi satu cerminan kemajuan peradaban masyarakat. Masyarakat yang maju bukan hanya dinilai dari pemahaman dan pemanfaatan teknologinya, namun demikian juga dalam sisi yang tak terlihat dibalik semua itu. Moralitas, atau apa yang bersifat universal dan berada dalam lingkup kehendak baik dan tujuan hidup baik menjadi satu kajian mendasar dalam rangka keseimbangan pandangan manusia terhadap hawa nafsu dan akal sehat.

Asmaraman S. Kho Ping Hoo dalam novel-novelnya banyak berbicara tentang penerapan nilai-nilai moral. Salah satunya adalah novel Bu Kek Siansu yang menampilkan figur-figur yang menerapkan nilai-nilai moral dan figur-figur sebaliknya. Dengan gaya bercerita yang mengalir, berdasar pada latar belakang peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh di dalam sejarah itu ditambah romantisme percintaan antar lawan jenis menjadikan novel Bu Kek Siansu enak dibaca dan berkesan.

Pengedepanan penerapan moral berbasis pada konsekuensialis dan nonkonsekuensialis dimana di dalamnya terdapat egoisme, utilitarianisme, karma dan kebijaksanaan menjadi refleksi di tengah fenomena sosial yang kerap berbau moralistis.



## CURRICULUM VITAE

Nama : Novi Dwi Sholihah  
Tempat/tanggal lahir : Wonogiri, 17 November 1980  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin /Aqidah Filsafat  
NIM : 99513108  
Alamat : - Jl. Babadan 162 A Jogjakarta 55198  
- Jl. Wijaya Kusuma 34 Giriwoyo, Wonogiri 57675

### Pendidikan :

- ~ SD Negeri Giriwoyo IV Tamat Tahun 1993
- ~ SMP/MTs Al-Islam I Surakarta Tamat Tahun 1996
- ~ SMU/MA Al-Islam I Surakarta Tamat Tahun 1999
- ~ Masuk IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta Tahun 1999

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA